

Analisis Kepribadian dan Pengaruh Spiritual Nadin Anastasya Putri dalam Perspektif Cinta, Islam dan Motivasi Hidup M. Salman Nuzul Ramdhani dalam rangka mengucapkan dan merayakan Sweet Seventeen nya

Analysis of Personality and Spiritual Influence of Nadin Anastasya Putri in the Perspective of Love, Islam and Life Motivation of M. Salman Nuzul Ramdhani in order to say and celebrate her Sweet Seventeen

M. Salman Nuzul Ramdhani*¹

Program Studi Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

e-mail: *salman.ramdhani122@gmail.com

Abstrak

Ulang tahun bukan sekadar momen bertambahnya usia, tetapi juga pengingat akan perjalanan hidup, pencapaian, serta cinta yang telah diberikan dan diterima. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan mengapresiasi seorang individu luar biasa yang lahir pada 7 April 2008, yaitu Nadin Anastasya Putri. Subjek penelitian ini merupakan sosok yang memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan penulis, baik secara emosional, psikologis, maupun spiritual. Berdasarkan observasi mendalam dan analisis personal, disimpulkan bahwa Nadin Anastasya Putri adalah pribadi yang penuh cinta, kelembutan, dan kebaikan, yang menjadikannya layak menerima apresiasi tertinggi, doa terbaik, serta harapan akan kebahagiaan yang tiada batas. Selain itu, keberadaannya menjadi sumber motivasi dan inspirasi yang signifikan bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

Kata kunci: selamat ulang tahun, kamu, aku, kita, in syaa Allah

Abstract

Birthdays are not just moments of getting older, but also reminders of life's journey, achievements, and the love that has been given and received. This study was conducted to examine and appreciate an extraordinary individual who was born on April 7, 2008, namely Nadin Anastasya Putri. The subject of this study is a figure who has a significant influence on the author's life, both emotionally, psychologically, and spiritually. Based on in-depth observation and personal analysis, it is concluded that Nadin Anastasya Putri is a person full of love, gentleness, and kindness, which makes her worthy of receiving the highest appreciation, best prayers, and hopes for unlimited happiness. In addition, her existence is a significant source of motivation and inspiration for the author in living her life.

Keywords: happy birthday, you, me, us, in syaa Allah

PENDAHULUAN

Setiap manusia yang lahir ke dunia adalah anugerah dari Allah SWT. Hari kelahiran menjadi momen yang selalu dinantikan oleh keluarga dan orang-orang terdekat, sekaligus menjadi penanda perjalanan usia seseorang yang terus bertambah setiap tahunnya—momen yang kita kenal sebagai “Ulang Tahun” (Magfirah, 2020).

Di hari spesial ini, banyak orang merayakannya dengan tradisi seperti memotong kue dan meniup

lilin. Namun, ada pula yang hanya mampu menyampaikan ucapan dalam bentuk kata-kata sederhana karena keterbatasan dalam memberikan kejutan yang megah dan berkesan—seperti yang dialami oleh penulis. Meskipun bertambah usia adalah hal yang lumrah, semoga setiap tahun yang terlewati menjadi langkah menuju versi diri yang lebih baik.

Sebenarnya, kita tidak harus menunggu hari lahir untuk mendoakan yang terbaik. Namun, hari

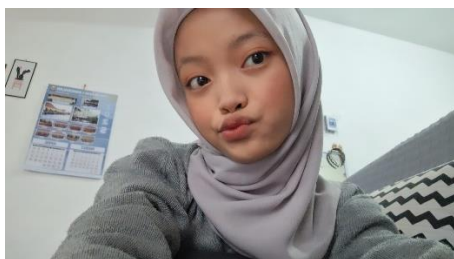
istimewa ini bisa menjadi pengingat bahwa ada banyak harapan baik yang pantas dipanjatkan untukmu. Di tengah luasnya alam semesta yang tak terhitung batasnya dan waktu yang terus berjalan tanpa bisa diprediksi, sungguh beruntung rasanya bisa berbagi zaman dan dunia yang sama denganmu, seseorang yang begitu baik.

Percayalah, selalu ada hal terbaik yang menantimu di depan, dan untuk setiap tantangan yang datang, aku yakin kamu mampu menghadapinya. Tetaplah bersemangat. Semoga tidak hanya bahagia yang kau rasakan, tetapi juga keberanian untuk menikmati setiap proses kehidupan. Luka, sembuh, dan bertumbuh—meski sulit, pasti bisa. Dua puluh lima tahun perjalanan yang mungkin penuh beban, semoga selalu diberkahi dan dikuatkan.

Semoga Allah melimpahkan kekuatan bagimu untuk menghadapi segala kondisi, baik di bawah tekanan maupun cobaan. Apa yang kamu nantikan, semoga segera terwujud. Saat kesedihan datang atau hati terluka, semoga kamu selalu mengandalkan Allah sebagai sandaran utama, bangkit dengan keteguhan hati, dan terus melangkah. Semoga diberikan kelembutan hati, kesabaran yang luas, serta kekuatan untuk terus berjuang demi kebahagiaan diri sendiri dan orang-orang tersayang.

METODE

Metode yang dipakai dalam penulisan jurnal ini adalah metode deskriptif kualitatif. Arikunto (1990) berpendapat bahwa metode ini bukan disajikan melalui numerical data namun dijabarkan secara deskriptif. Instrumen utama dan satu-satunya dari penelitian kualitatif yaitu instrumen manusia atau penulis sendiri. Subjek dan objek penelitiannya yaitu dedek bocil manis bertubuh pendek 17 tahun yang sedang berulang tahun, yaitu Nadin Anastasya Putri.



Gambar 1. Subjek dan objek Penelitian



Gambar 2. Instrumen Utama (Penulis Sendiri)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertemuan Pertama: Remaja Masjid Baitul Halim

Setiap kisah punya awalnya sendiri, dan bagi kita, semuanya dimulai dari satu pertemuan biasa—tanpa ekspektasi, tanpa rasa yang berlebihan, hanya dua orang yang kebetulan berada di tempat yang sama dan berkenalan. Saat itu, kita hanyalah dua individu yang saling mengenal dalam batasan formal. Tidak ada debaran jantung yang berlebihan, tidak ada kode-kode rahasia, hanya sekadar "Oh, ini dia" dan obrolan ringan yang lebih terasa seperti basa-basi.

Timestamp	Nama Lengkap	No. Telepon (aktif)	Tempat tinggal saat ini	Kelas/Jenjang Sekolah saat ini
26/11/2023 4:58:54	Cay	08754252628929292020	Menetas di Pondok Halim 12/SMA	
26/11/2023 7:52:09	Azzadil Azka Zamzami	087789831126	Menetas di Pondok Halim 10/SMA	
26/11/2023 8:37:46	Nadin Anastasya Putri	083857906124	Menetas di Pondok Halim 10/SMA	
26/11/2023 12:59:40	Kayla Wira Hanichan	081155466000	Menetas di Pondok Halim 9/SMP	

Gambar 3. Ente ngisi Formulir Pendaftaran

Saat itu, aku tidak tahu bahwa percakapan sederhana itu akan menjadi awal dari sesuatu yang lebih besar. Aku tidak pernah berpikir bahwa orang yang awalnya hanya sebatas kenalan biasa ini akan menjadi seseorang yang begitu berarti dalam hidupku.

Tapi seperti kata orang, "*Kadang, sesuatu yang besar dimulai dari sesuatu yang kecil. Sesuatu yang indah dimulai dari sesuatu yang sederhana.*" Dan mungkin, pertemuan pertama kita adalah salah satunya.

2. Awal Akrab: Lomba Muharram

Awalnya, percakapan kita masih terasa formal dan penuh pertimbangan. Namun, seiring berjalannya waktu, komunikasi mulai mengalir lebih santai, apalagi sejak kita jadi panitia penyelenggara Lomba Muharram, aku jadi Ketua Pelaksana dan kamu jadi anggota Sie

Acara dibawah pimpinan mas Gilang dkk. Kita mulai terbiasa bertukar pesan tanpa rasa canggung, mulai bisa bercanda tanpa takut salah paham, dan mulai nyaman untuk berbicara lebih lama.

Dari obrolan kecil yang awalnya terasa wajar, tiba-tiba menjadi hal yang dinanti. Ada sesuatu yang menyenangkan dalam setiap percakapan—tidak harus selalu berbobot, yang penting bisa membuat kita tersenyum.



Gambar 4. Rapat evaluasi after Lomba Muharram

3. Awal Kedekatan: Maulid Nabi dan After Maulid
Kita mulai chat-an intens, dimulai dari kita membahas tragedi konflik di acara Maulid, yang berlangsung pada 30 September 2024.

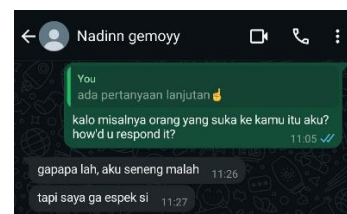


Gambar 5. Fotomu pas maulid (cantik beut anjany)

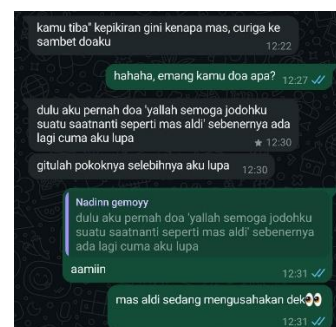


Gambar 6. Karena gaada foto bareng kita waktu itu, makanya aku pisah wkwk

Sampai pada akhirnya entah kenapa saya merasa nyaman, dan pada 12 Oktober 2024 saya menyatakan perasaan ke anda, dan saya *kagets* bukan main, ternyata kamu juga nyimpen perasaan yang sama, HAHHAHA.



Gambar 7. Yaa intinya begitu



Gambar 8. Baca aja yaaa

Setelah itu, kita jadi semakin dekat, mulai bahas masa depan tentang kita lah, mulai berani ngambek satu sama lain lah, sampe pada akhirnya keluar juga itu kata “Love You” dari satu sama lain.



Gambar 9. Fotbar pertama kita (masih canggung hehehe)

4. Mulai Sering Bertemu: Lomba Internal Awal Tahun

Hubungan kita mungkin lebih banyak terjadi di dunia virtual—percakapan panjang di WhatsApp, kirim-kiriman stiker, dan "I love you" yang lebih sering diketik daripada diucapkan langsung. Namun, setiap kali kita punya kesempatan untuk bertemu, rasanya seperti menghidupkan kembali semua obrolan yang selama ini hanya terjadi di layar.

Awalnya, pertemuan pertama mungkin terasa agak canggung. Tatapan yang biasanya hanya bisa kulihat dari foto profil kini hadir di hadapanku. Suaramu yang biasanya terdengar melalui voice note, kini terdengar langsung tanpa filter. Tapi anehnya, seiring waktu, semua kecanggungan itu menghilang.

Seiring seringnya kita bertemu, kita semakin nyaman satu sama lain. Tidak ada lagi rasa grogi berlebihan, tidak ada lagi keheningan yang canggung. Kita mulai bisa bercanda seperti di chat, tertawa tanpa ragu, dan menikmati momen tanpa merasa perlu berusaha terlalu keras.



Gambar 10. Roowwrrrr

Beberapa hal yang jadi ciri khas saat kita bertemu:

- Ngobrol santai sambil sesekali saling melempar candaan.
- Saling diam sesaat tapi tetap merasa nyaman.
- MAENN UNOOO

Dari semua ini, aku sadar bahwa semakin sering kita bertemu, semakin aku merasa bahwa hubungan ini bukan sekadar komunikasi virtual. Ini nyata. Kamu nyata. Dan perasaan ini juga nyata.

Seperti yang sering dikatakan orang-orang, *"Kadang, bertemu langsung lebih bisa menjelaskan segalanya daripada seribu chat di WhatsApp."*



Gambar 11. Ini lucu hahaha

5. Ulang Tahun: Pertambahan Usia, Pertambahan Pesona

Bertambah usia bukan hanya sekadar angka, tetapi juga bertambahnya pesona, kebijaksanaan, dan tentunya pengalaman hidup. Dalam perayaan ini, subjek penelitian (alias kamu, sang Birthday Queen) mengalami peningkatan signifikan dalam aspek berikut:

- Kebahagiaan: Meningkat 200% setelah menerima ucapan manis.
- Pesona: Sejauh ini, belum ditemukan batasannya.
- Keimutan: Data menunjukkan bahwa kamu tetap menggemaskan, tanpa efek samping.

Sebagaimana pepatah mengatakan, *"Umur boleh bertambah, tapi wajah harus tetap seperti 17 tahun."*

6. Ungkapan Kasih Sayang: Antara I Love You dan Stiker Menggemaskan

Dalam interaksi romantis virtual, ekspresi cinta memiliki berbagai bentuk:

- Kata-kata manis yang diketik dengan penuh perasaan.
- Stiker-stiker menggemaskan yang dikirim tanpa henti.
- "I love you" yang diulang-ulang hingga menjadi soundtrack percakapan kita.

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin banyak "I love you" dikirim, semakin tinggi tingkat kebahagiaan yang dirasakan. Bahkan, algoritma hubungan ini membuktikan satu hal: *"Semakin sering aku bilang sayang, semakin sulit bagiku untuk tidak kangen, anjanyy."*



Gambar 12. Minal 'aidin gess

7. Berkunjung ke Rumah Saat Idul Fitri: Momen Sakral dan Deg-Degan

Hari raya Idul Fitri adalah momen spesial untuk bersilaturahmi, dan tahun ini terasa lebih seru karena aku berkesempatan untuk berkunjung ke rumahmu. Tidak ada formalitas berlebihan, tidak ada grogi yang berlebihan juga—hanya pertemuan yang penuh kehangatan, canda tawa, dan tentunya aktivitas wajib zaman sekarang: bikin TikTok!

Kunjungan ini mencakup beberapa highlight penting:

- **Silaturahmi dengan Keluarga:** Bertemu dengan mamamu, hahaha.
- **Momen Bermain dan Santai:** Tidak ada kecanggungan, hanya kebersamaan yang mengalir begitu saja, dari ngobrol ringan sampai bercanda tanpa beban.
- **Bikin TikTok:** Aktivitas yang seharusnya hanya beberapa menit, tapi entah kenapa bisa jadi lebih lama karena take ulang berkali-kali.



Gambar 13. "Thumbs Up"

- **THR dari Mama:** Sebuah kejutan manis! Bukti bahwa silaturahmi tidak hanya membawa kebahagiaan, tapi juga keberkahan dalam bentuk amplop berisi rezeki, haha.

Kunjungan ini tidak hanya menambah kedekatan, tapi juga memperkuat kenyamanan di antara kita. Dari sekadar teman ngobrol virtual, kini makin terasa nyata bahwa hubungan kita semakin erat.

Seperti kata pepatah, *"THR bisa habis, tapi kenangan silaturahmi ini akan terus tersimpan dalam memori."*



Gambar 14. Siapa nih? hahaha



Gambar 15. Bendahara 1+Bendahara 2



Gambar 16. Bareng aku terus yaa bes

8. Eksperimen Kejutan: Sebuah Strategi Menarik Perhatian

Dalam penelitian ini, beberapa strategi kejutan telah diuji, seperti:

- Mengucapkan selamat ulang tahun tepat pukul 00:00, demi efek dramatis.
- Menggunakan stiker bertema ulang tahun berlebihan, karena satu stiker saja tidak cukup.

Hasilnya? Kejutan yang tidak hanya berkesan, tetapi juga meningkatkan mood subjek penelitian hingga mencapai level *"Bisa senyum sendiri lihat HP."*

Seperti kata pepatah, *"Kejutan yang baik adalah yang datang dengan cinta, bukan sekadar kado semata."*

9. Harapan dan Doa: Dari Aku untuk Kamu

Setiap tahun bertambah, setiap ceritabertumbuh. Harapanku sederhana:

- Semoga semua impianmu tercapai, dengan atau tanpa peta jalan.
- Semoga kebahagiaanmu panjang, seperti antrian diskon besar-besaran.
- Dan semoga kita tetap saling mengisi, seperti WiFi dan kuota internet.

Karena pada akhirnya, ulang tahun bukan hanya tentang bertambahnya angka, tetapi juga bertambahnya cinta, tawa, dan kenangan yang akan selalu kita simpan.

Sebagaimana kutipan bijak dari penulis anonim (yaitu aku sendiri, Mas Aldeeyy): *"Di dunia ini, ada banyak orang yang lahir setiap hari, tetapi hanya satu yang membuat hariku selalu berwarna, yaitu kamu."*

PENUTUP

Simpulan

Selamat ulang tahun yang ke-17! Akhirnya resmi masuk fase "Sweet Seventeen," di mana semuanya terasa lebih seru, lebih bebas, tapi tetap harus tetap waspada terhadap tugas sekolah yang makin menumpuk, haha.

Maaf kalau selama ini sering merepotkan dan belum bisa membalas semua kebaikanmu. Terutama soal kesabaranmu menghadapi tingkahku yang kadang absurd dan nggak jelas. Tapi insya Allah, segala kebaikanmu akan selalu kembali padamu, si manusia baik hati yang semakin bersinar di usia barumu ini.

Maaf juga belum bisa kasih sesuatu yang mewah di hari spesialmu. Cuma bisa ngasih ini, yang mungkin nggak seberapa, tapi semoga bisa bikin senyum dan nemenin harimu.

Intinya, Barakallah fi umrik! Semoga di usia yang baru ini, kebahagiaanmu makin bertambah, impian-impianmu makin dekat, dan semua hal indah selalu menyertai perjalanan hidupmu. Tetap jadi pribadi yang luar biasa dan bersinar, ya!

Saran

Dalam menjalin hubungan, komunikasi yang konsisten menjadi kunci utama agar kedekatan tetap terjaga, terutama dalam hubungan yang lebih sering berlangsung secara virtual. Mengungkapkan perasaan, berbagi cerita, dan sesekali mengirimkan pesan sederhana seperti "I love you" dapat menjadi cara efektif untuk menunjukkan kasih sayang. Selain itu, penting untuk selalu saling menghargai dan memahami, mengingat setiap individu memiliki kesibukan dan emosi masing-masing. Memberi ruang saat dibutuhkan dan hadir sebagai pendengar

yang baik dapat membuat hubungan terasa lebih nyaman.

Selain komunikasi, menciptakan momen-momen berarti juga menjadi aspek penting dalam menjaga hubungan agar tidak terasa monoton. Kejutan kecil, candaan manis, atau sekadar rencana sederhana dapat memberikan warna tersendiri dan menjaga kehangatan hubungan. Lebih dari itu, pasangan yang baik adalah mereka yang saling mendukung dalam meraih impian dan tujuan hidup. Oleh karena itu, menjadi penyemangat satu sama lain dalam perjalanan menuju masa depan akan mempererat hubungan dan membangun rasa kebersamaan yang lebih kuat.

Di sisi lain, hubungan yang sehat tidak harus terburu-buru dalam mencapai suatu tahapan tertentu. Menikmati proses tanpa tekanan atau ekspektasi berlebihan akan membuat hubungan lebih nyaman dan natural. Kepercayaan dan kejujuran juga menjadi pondasi yang harus dijaga, karena tanpa itu, hubungan dapat rapuh oleh kesalahpahaman atau ketidakpastian. Terakhir, yang tidak kalah penting adalah tetap menjadi diri sendiri. Hubungan yang tulus tidak menuntut kesempurnaan, tetapi menerima dan mencintai satu sama lain dengan segala kelebihan serta kekurangan. Dengan demikian, hubungan dapat berkembang secara alami dan membawa kebahagiaan bagi kedua belah pihak.



Gambar 17. Maa syaa allah tabaarakallah



Gambar 18. Dari sekian banyak fotbar, keknya ini paling lucu deh wkwkwk

DAFTAR PUSTAKA

- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Nutt, Courtney & DiMassimo, Anna & Hale, Ralph. (2024). *Revisiting the Birthday Number Effect, Subjective Preferences, and Self-Esteem in College Students*. *Psi Chi Journal of Psychological Research*. 29. <https://doi.org/10.120-128>. 10.24839/2325-7342.JN29.2.120.
- Quiroga, Elio. (2025). *From Falling in Love to Constructing Love: An Ontological to Teleological Transition*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34973.01766>.